

MEMBANGUN TRADISI ILMIAH MELALUI PENELITIAN

Makalah disajikan pada Materi Kuliah Metodologi Penelitian Sekolah Pascasarjana

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si

Guru Besar Bidang Sociolinguistik pada Fakultas Humaniora

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 14 Desember 2005

MEMBANGUN TRADISI ILMIAH MELALUI PENELITIAN

(Materi Kuliah Metodologi Penelitian Sekolah Pascasarjana
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si

Malang
2005

A. Pengantar

Universitas hakikatnya adalah institusi akademik dan institusi ilmiah yang salah satu tugasnya adalah mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui penelitian, selain pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas demikian bukan pekerjaan ringan dan mudah dikerjakan. Sebab, kenyataannya banyak perguruan tinggi tidak seimbang dalam melaksanakan ketiga tugas tersebut.

Sebagai institusi akademik, universitas mengembangkan disiplin ilmu/jurusan dengan visi dan misi tertentu baik untuk program strata satu (S1), strata 2 (S2) maupun strata tiga (S3). Sebagai institusi ilmiah, universitas membangun warga sivitas akademiknya untuk selalu berpikir kritis, logis dan rasional dengan meninggalkan jauh-jauh cara berpikir emosional dalam menghadapi setiap permasalahan.

Penelitian dipandang sebagai aktivitas ilmiah yang dapat meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir logis tersebut. Upaya peningkatan kemampuan penelitian tersebut bukan saja penting bagi mahasiswa, tetapi juga mahasiswa. Karena itu, sudah sangat sewajarnya jika di setiap perguruan tinggi mahasiswa juga mendapat perhatian penting dalam kegiatan penelitian. Dosen merupakan salah satu pihak yang turut bertanggung jawab dalam hal meningkatkan keinginan, sikap, dan kemampuan mahasiswanya dalam melakukan penelitian.

Salah satu usaha yang dapat ditempuh adalah berusaha untuk melakukan penelitian sendiri artinya penelitian dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan etika penelitian baik oleh para dosen atau perguruan tinggi atau dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Penelitian yang mampu dilakukan secara mandiri nantinya akan mampu meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi yang bersangkutan. Dalam rangka usaha tersebut, pengetahuan dan ketrampilan para dosen terhadap penelitian sangat perlu, terutama

Metodologi Penelitian. Hubungannya dengan peningkatan kegairahan meneliti para mahasiswa maka diharapkan dalam setiap mata kuliah yang diajarkan ada satu mata kuliah khusus tentang Metodologi Penelitian. Melalui penelitian, diharapkan akan muncul pengetahuan-pengetahuan baru atau terobosan-terobosan yang berguna bagi perguruan tinggi maupun pembangunan bangsa secara keseluruhan.

Sebagai ilustrasi, di samping untuk keperluan peningkatan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan para peneliti, satu hal yang sangat penting adalah peranan penelitian terhadap perkembangan suatu bangsa. Artinya, perkembangan suatu bangsa sangat ditentukan salah satunya sejauh mana penelitian memperoleh perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat bangsa tersebut. Berbagai literatur menyebutkan bahwa tidak ada satu negara maju di dunia yang berhasil dalam pembangunan tanpa didukung oleh kegiatan penelitian. Melalui penelitian, maka segala masalah atau potensi yang ada selama proses pembangunan berlangsung dapat diketahui untuk selanjutnya diolah dan diambil kebijakan.

B. Hakikat Penelitian

Penelitian diterjemahkan dari kata “*Research*” (Inggris) yaitu *re* (kembali) dan *search* (mencari) atau mencari kembali yang kemudian para ahli menerjemahkannya sebagai riset. Hillway (1956) mengatakan bahwa penelitian tidak lain dari sesuatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Sementara itu Whitney (1960) mengemukakan pengertian penelitian adalah pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Dengan demikian selain merupakan suatu proses dan metode, penelitian diharapkan mampu mencari pemecahan masalah yang diteliti (*problem solving*).

Dari berbagai literatur, para ahli menyimpulkan bahwa pada dasarnya penelitian adalah suatu proses penyelidikan atau pencarian sesuatu (fakta dan prinsip-prinsip) yang dilakukan secara sistematis, hati-hati, kritis (*critical thinking*) dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran, sehingga penelitian merupakan metode berpikir secara kritis.

C. Relevansi Penelitian dengan Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah usaha yang bersifat multi dimensional, sehingga dapat didefinisikan dalam berbagai cara dan tidak baku. Walau demikian ilmu pengetahuan perlu dilihat sebagai suatu dasar (*basic*) proses berpikir manusia dalam melaksanakan berbagai penelitian. Untuk itu, ilmu pengetahuan dapat dihubungkan dengan metode dan proses penelitian tersebut.

Relevansi penelitian dengan ilmu pengetahuan, berkembang dari upaya manusia mencari jawaban atas berbagai pertanyaan seperti “ini apa?”; “itu apa?”; “mengapa begini?”; “mengapa begitu?” dan selanjutnya berkembang menjadi pertanyaan “bagaimana hal itu terjadi?” serta “bagaimana memecahkannya?”. Dengan dorongan ingin tahu tersebut, manusia selalu ingin mendapatkan pengetahuan mengenai permasalahan yang tidak diketahuinya sehingga pada akhirnya muncul pengetahuan-pengetahuan baru yang dikenal sebagai *ilmu pengetahuan* (knowledge) yang sistematis dan terorganisir. Dengan menggunakan akal dan pikiran yang reflektif, manusia merasa mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

Pendekatan yang digunakan dapat bersifat ilmiah dan non-ilmiah. Pendekatan ilmiah dapat berupa penelitian-penelitian sedangkan pendekatan non-ilmiah dapat berupa akal sehat, prasangka, intuisi, penemuan kebetulan/ coba-coba (trial and error). Berdasarkan pengertian di atas, terdapat hubungan yang erat antara ilmu pengetahuan dan penelitian. Para ahli menyebutkan bahwa tidak mungkin memisahkan ilmu dengan penelitian dan diibaratkan sebagai dua sisi mata uang yang sama. Almack (1930) mengatakan bahwa penelitian dan ilmu merupakan hasil dan proses. Penelitian merupakan proses sedangkan hasilnya adalah ilmu. Whitney (1960) menegaskan bahwa ilmu dan penelitian merupakan proses yang berlangsung secara bersama-sama. Artinya, ilmu dan penelitian adalah proses yang sama sedangkan hasil dari proses tersebut adalah kebenaran (truth). Kebenaran yang dimaksudkan adalah pengetahuan yang benar yang kebenarannya terbuka untuk diuji oleh siapa saja yang berkeinginan untuk mengujinya.

Dengan relevansi/ hubungan tersebut dapat disebutkan berbagai aspek yang menjadi peranan dari ilmu dan penelitian sehingga dapat disebutkan sesuatu yang dilakukan itu merupakan karya keilmuan, seperti;

a. Mencandra/ Deskripsi/ Memerikan

Fungsi ini berusaha untuk menggambarkan atau menjelaskan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan.

b. Menerangkan/ Eksplanasi

Fungsi ini berusaha untuk menerangkan kondisi-kondisi yang mendasari munculnya permasalahan atau terjadinya peristiwa-peristiwa.

c. Penyusunan Teori

Fungsi ini berusaha untuk menyusun teori/ prinsip/ aturan-aturan mengenai hubungan antara kondisi/ peristiwa yang satu dengan yang lain.

d. Peramalan/ Prediksi

Fungsi ini berusaha untuk mengadakan ramalan/ prediksi, estimasi dan proyeksi terhadap permasalahan/ peristiwa dan dampak yang akan terjadi.

e. Pengendalian/ Controlling

Fungsi ini berusaha untuk melakukan tindakan-tindakan pengendalian terhadap permasalahan/ peristiwa/ gejala.

D. Penutup

Penelitian tidak dapat dipisahkan dari tahap-tahap perkembangan kehidupan manusia, khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya suatu penelitian dan hubungannya dengan berbagai hal sehingga penelitian harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan berdasarkan etika kebenaran.

Relevansinya dengan perguruan tinggi, maka pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan para tenaga pengajar (dosen) sebagai ujung tombak dalam kehidupan kampus harus ditingkatkan. Selain untuk meningkatkan kemampuan sendiri diharapkan para dosen dapat meningkatkan kegairahan mahasiswa untuk meneliti. Untuk itu perlu pengetahuan dan kemampuan yang memadai sehingga penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi maupun pembangunan nasional bangsa dan negara.